

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut ialah kesimpulan yang disanggup dari riset ini, yakni sebagai berikut:

1. Kebisingan pada PT. XYZ buat area kerja *workshop* sebanyak 86,03 dB, dimana skor tersebut bila dibandingkan dengan NAB kebisingan ialah berada di atas batas yang diperkenankan. Pada area kerja ruang *engineering*, rata-rata kebisingan pada area kerja ini sebanyak 56,10 dB, dimana skor tersebut berada di bawah ambang batas kebisingan / berada dalam batas yang diperkenankan (normal).
2. Berlandaskan dari hasil perhitungan test *chi square* buat melihat pengaruh kebisingan terhadap peningkatan denyut nadi menjalankan perhitungan manual dan *software* SPSS, diperoleh skor x^2_{hitung} sebanyak 5,88 dengan skor x^2_{tabel} sebanyak 3,8415 (skor $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$) buat perhitungan manual, sedangkan perhitungan menjalankan *software* SPSS menghasilkan skor signifikansi *p* value sebanyak 0,015 (*p* value < 0,05); dimana baik menjalankan perhitungan manual / *software* SPSS hasilnya ialah tersanggup pengaruh antara kebisingan terhadap peningkatan denyut nadi.
3. Berlandaskan dari hasil perhitungan test *chi square* buat melihat pengaruh kebisingan terhadap gangguan pendengaran menjalankan perhitungan manual dan *software* SPSS, diperoleh skor *P* sebanyak 0,1034 dengan skor α sebanyak 0,05 (skor *P* > α) buat perhitungan manual, sedangkan perhitungan menjalankan *software* SPSS menghasilkan skor signifikansi *asyp. sig* (2-sided) sebanyak 0,103 (*asyp. sig* (2-sided) > 0,05); dimana baik menjalankan perhitungan manual / *software* SPSS hasilnya ialah tak tersanggup pengaruh antara kebisingan terhadap gangguan pendengaran.

6.2. Saran

Berlandaskan dari riset yang selesai dijalankan, adapun masukan-masukan yang sanggup diberikan buat riset ini ialah sebagai berikut.

1. Perusahaan menjalankan pengendalian kebisingan di area kerja terutama area kerja dengan paparan bising yang tinggi, seperti pemantauan dari manajemen yang berwenang di perusahaan terkait pengelolaan manajemen stres, membuat display tentang pola hidup sehat, dan menjalankan penyuluhan terkait pentingnya postur kerja yang ergonomis.
2. Penaksiran kebisingan menjalankan alat ukur *personal noise dosimeter* dikarenakan alat ini sanggup digunakan buat mengukur kebisingan individu tiap pekerja.

